

Abstract

This research is based on the phenomenon of political marketing communications that are very large in the era of democracy. the use of marketing tools in politics becomes an important basis in the communication of political campaigns. By understanding the notion of marketing communication, political communicators are expected to develop various kinds of communication strategies needed to achieve certain goals including political objectives in a political campaign. KRMT Roy Suryo becomes very interesting to be examined in the political world and its controversy making his name soar to the public. The importance of mapping political activities in political marketing communication must also be carried out by political communicators as advances in political marketing communication.

This study uses a qualitative approach to the case study method, cases are limited by time and activity, and researchers collect information in full by using various data collection procedures based on a predetermined time by combining the results of interviews, observations and combining documentation obtained by researchers in doing research process. The theory used as a research reference is the Symbolic Interaction Theory, the model of George Herbert Mead's Symbolic Interaction, and Political Identity. The results of this study are the Ethnic Expression of Political Puppet KRMT Roy Suryo in the formation of his political identity in DIY District Electoral District. Model of Ethnic Expression of Political Puppet KRMT Roy Suryo is the result of this study which illustrates KRMT Roy Suryo's Political Communication Modeling at DIY Electoral District.

Keywords: Political Communication, Symbolic Interaction, Political Identity, Ethnic Expression

Abstrak

Penelitian ini di dasarkan pada fenomena Komunikasi pemasaran politik yang sangat besar penggunaannya di era demokrasi. penggunaan alat-alat pemasaran dalam politik, menjadi suatu dasar yang penting dalam komunikasi kampanye politik. Dengan memahami pengertian komunikasi pemasaran, maka komunikator politik di harapkan dapat mengembangkan berbagai macam strategi komunikasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu termasuk diantaranya tujuan politik dalam sebuah kampanye politik. KRMT Roy Suryo menjadi sangat menarik untuk di teliti sepak terjangnya di dunia politik dan kontrofersinya menjadikan namanya semakin melambung di kenal masyarakat. Pentingnya pemetaan aktivitas politik dalam komunikasi pemasaran politik juga harus di lakukan oleh komunikator politik sebagai kemajuan komunikasi pemasaran politik

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi serta menggabungkan dokumentasi yang didapatkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Teori yang digunakan sebagai referensi penelitian adalah Teori Interaksi simbolik, model Interaksi simbolik George Herbert Mead, dan Identitas Politik Hasil dari penelitian ini adalah Ekspresi Etnis Wayang politik KRMT Roy Suryo dalam pembentukan Identitas politiknya pada Dapil DIY . Model Ekspresi Etnis Wayang politik KRMT Roy Suryo adalah hasil penelitian ini yang menggambarkan pemodelan komunikasi Politik KRMT Roy Suryo Pada Dapil DIY.

Kata Kunci : Komunikasi Politik, Interaksi Simbolik, Identitas poltik, Ekspresi Etnis